

ABSTRAK

Nur Nazefa Adela. *Analisis Efektivitas Partai Golongan Karya (Golkar) Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Banjarmasin Pada Pemilu 2024 Melalui Pendidikan Politik.* Skripsi, Pembimbing Mufti Wardani, S.Ag., M.SI, pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Golkar, Partisipasi Politik, Pemilu 2024, Masyarakat

Indonesia sebagai negara demokrasi memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik, terutama melalui pemilihan umum. Namun, partisipasi politik tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap politik itu sendiri. Dalam hal ini, partai politik memiliki peran penting sebagai sarana pendidikan politik sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Partai Golongan Karya (Golkar) sebagai salah satu partai politik besar di Indonesia juga menjalankan fungsi tersebut melalui berbagai program pendidikan politik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pendidikan politik yang dilaksanakan mampu meningkatkan partisipasi politik masyarakat, khususnya di Kota Banjarmasin pada Pemilu 2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Banjarmasin dengan subjek penelitian pihak terkait di Partai Golkar serta masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara menguraikan data secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pendidikan politik dan tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti konsolidasi organisasi, kaderisasi, sosialisasi, seminar, kegiatan sosial, serta pendekatan langsung kepada masyarakat. Pelaksanaan program-program tersebut dapat dikatakan efektif, karena mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik masyarakat, yang kemudian berdampak pada meningkatnya partisipasi dalam Pemilu 2024, baik dari segi penggunaan hak pilih maupun keterlibatan dalam kegiatan politik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan politik yang diberikan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar memberikan pengaruh terhadap perilaku politik masyarakat. Meskipun demikian, efektivitas tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam jangkauan program. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dan keberlanjutan agar pendidikan politik dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata.